

## MOTIF BUNGO TERATAI DAN MAKNANYA PADA BATIK JAMBI

Abil Evaldo, Ruwaiza Sasmita, Fitri Kartika Sari  
Program Studi Hukum, Universitas Merangin  
Email: [abilevaldo@gmail.com](mailto:abilevaldo@gmail.com)

### ABSTRACT

*Jambi batik with a lotus motif has a rich historical and cultural background. The batik motif comes from the province of Jambi, Indonesia, which is located on the island of Sumatra. The "bungo teratai" motif depicts the lotus flower, which has a special meaning in Jambi culture. Lotus flowers are often considered a symbol of purity, beauty and purity. In Jambi culture, the lotus motif is used in batik to depict the beauty of nature, and is also often associated with the natural beauty of Jambi, such as rivers, lakes and lush forests. Apart from that, this motif also reflects the spiritual and philosophical meaning in the lives of the Jambi people. Over the years, Jambi batik with the bungo lotus motif has become an important part of Jambi's clothing and cultural traditions. This research aims to determine the meaning of the bungo lotus motif using a qualitative approach. As a result, Jambi Batik with lotus flower motifs has a deep symbolic meaning for the people of Jambi. The lotus flower symbolizes purity, grace and determination. These meanings are in accordance with the values held by the Jambi people. Jambi batik with a lotus motif is not only a symbol of artistic beauty, but also a cultural heritage that is guarded and preserved by the people of Jambi.*

**Keywords:** batik, batik Jambi, Lotus motif

### ABSTRAK

Batik Jambi dengan motif bungo teratai memiliki latar belakang sejarah dan budaya yang kaya. Batik ini berasal dari provinsi Jambi, Indonesia, yang terletak di pulau Sumatera. Motif "bungo teratai" menggambarkan bunga teratai, yang memiliki makna khusus dalam budaya Jambi. Bunga teratai sering kali dianggap sebagai simbol kesucian, keindahan, dan kemurnian. Dalam budaya Jambi, motif bungo teratai digunakan dalam batik untuk menggambarkan keelokan alam, dan juga sering kali dikaitkan dengan keindahan alam Jambi, seperti sungai, danau, dan hutan yang subur. Selain itu, motif ini juga mencerminkan makna spiritual dan filosofis dalam kehidupan masyarakat Jambi. Selama bertahun-tahun, batik Jambi dengan motif bungo teratai telah menjadi bagian penting dari tradisi pakaian dan budaya Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari motif bungo teratai dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagai hasilnya, Batik Jambi motif bunga teratai memiliki makna simbolis yang mendalam bagi masyarakat Jambi. Bunga teratai melambangkan kesucian, keanggunan, dan keteguhan hati. Makna-makna ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Jambi. Batik Jambi dengan motif bungo teratai tidak hanya menjadi simbol keindahan seni, tetapi juga sebuah warisan budaya yang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Jambi.

**Kata Kunci :** batik, batik Jambi, motif teratai

## PENDAHULUAN

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (sejenis lilin cair) pada kain (kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan daerah mana. batik itu dibuat (Daulay dan Ullinda, 2001). Menurut Santoso (2002) dalam Evawarni (2015), batik sebagai salah satu warisan budaya bangsa yang lahir dari rakyat, telah berkembang seiring dengan perubahan zaman dan lingkungan di sekitarnya. Pelbagai fakta pada perjalanan sejarah telah membuktikan bahwa kedua unsur ini telah banyak berpengaruh terhadap kehadiran dan berkembangnya batik di Indonesia. Sejak zaman keagungan kerajaan Mataram Hindu sampai masuknya agama demi agama ke Pulau Jawa, hingga munculnya zaman kemerdekaan, batik sebagai salah satu contoh bentuk kekayaan hasil desain di Indonesia, selalu hadir dengan corak dan warna yang dapat menggambarkan zaman dan lingkungan yang melahirkannya.

Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “amba” yang berarti lebar, luas, kain: dan “titik” yang berarti titik atau matik (kata kerja membuat batik), yang kemudian berkembang menjadi istilah “batik”, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar. Batik juga mempunyai pengertian segala sesuatu yang berhubungan dengan membuat titik-titik tertentu pada kain mori.

Batik, karya seni bernilai tinggi, telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, termasuk Jambi. Perempuan-perempuan pada masa lalu menghasilkan uang dengan membatik. Proses membatik pada mulanya berlangsung dari generasi ke generasi, sehingga motif kadang-kadang dapat diidentifikasi dari batik keluarga tertentu.

Tulisan mengenai asal usul Batik Jambi mula-mula terdapat pada artikel yang di tulis E.M Gosling dalam mingguan colonial “TIMUR dan BARAT” Nomor 52 tahun 1929 dan Nomor 2 tahun 1930. Artikel itu menyebutkan bahwa penemu batik di Kota Jambi adalah Tasilo Adam dan Tasilo jugalah yang menyebarkan berita di bulan Januari 1928 untuk selanjutnya disebarluaskan kepada rakyat dengan perantaraan Tuan Ezarman. Menurut tulisan itu hasil kerajinan tangan Batik Jambi telah berkembang sejak zaman dahulu yang berasal dari nenek moyang turun menurun di penduduk kampung tengah

atau kampung yang berdekatan yang terletak di Sebrak sungai Kota Jambi (batikjambiberkah. 2020)

Nian S.Djoemana (1986) mengemukakan bahwa Batik Jambi dikembangkan oleh keluarga Raja-Raja Melayu Jambi dan berangsur-angsur surut setelah kerajaan runtuh. Yang jelas menurut P.W.Philipsen pada tahun 1875 Haji Mahibat beserta keluarga dari Jawa Tengah menetap di Jambi dan mengerjakan pembatikan di Jambi. Cerita dan katalog Batik Jambi ini juga telah ditulis oleh Fiona Kerloque secara khusus sebagai hasil studinya di Jambi. Judul bukunya itu “Scattered Flowers Textile From Jambi Sumatera”.

Batik telah berkembang dan banyak digunakan di Jambi saat ini. Tidak hanya kalangan atas, tetapi juga orang awam dapat membeli dan mengenakannya karena harganya yang terjangkau. Batik jambi cocok dengan pakaian lain. Untuk acara formal atau kasual, juga bagus jika dipasang dengan tengkuluk, penutup kepala wanita untuk berbagai aktivitas di luar rumah. Ini mengingatkan pada Jambi tempo dulu.

Batik ini sering digunakan dalam berbagai acara adat, pernikahan, dan upacara penting lainnya di Jambi. Sebagai hasilnya, batik Jambi dengan motif bungo teratai tidak hanya menjadi simbol keindahan seni, tetapi juga sebuah warisan budaya yang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis, dengan tujuan untuk menjelaskan Batik Jambi mempunyai peranan yang sangat penting tidak hanya dalam pengembangan nilai-nilai budaya masyarakat saja, namun juga dalam kelangsungan dan kegiatan pelestariannya, sehingga perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan dan perubahan sosial. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan, metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini.

Selain penggunaan metode kualitatif, pendekatan multidisiplin digunakan dalam penelitian ini. Soerdarso (1999, p.192) menyatakan bahwa pendekatan multidisiplin dalam penelitian seni sangat dianjurkan. Karena seni juga berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai agen dan agen masyarakat, maka pendekatan multidisiplin dalam penelitian sangat dapat diterapkan.

## PEMBAHASAN

### Makna Simbolis Dari Batik Jambi Motif Bunga Teratai

Batik Jambi motif bunga teratai sudah ada sejak zaman kerajaan Jambi, yaitu sekitar abad ke-15. Motif ini merupakan salah satu motif batik tertua di Indonesia. Batik Jambi motif bunga teratai awalnya hanya dipakai oleh kalangan bangsawan dan pejabat kerajaan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, batik Jambi motif bunga teratai mulai digemari oleh masyarakat umum.

Teratai, juga dikenal sebagai *Nulumbium Nulumbo Druce*, adalah jenis tumbuhan air yang dapat bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama. Keunggulan tumbuhan teratai ini adalah batang, daun, dan bunganya memiliki lapisan lilin, yang memungkinkan masih tetap bersih meskipun hidup di air yang kotor dan keruh.

Bunga teratai memiliki bau yang harum selain memiliki berbagai warna dan bentuk yang indah. Di dalam bunganya terdapat biji-bijian yang berguna untuk mengobati berbagai macam penyakit, seperti diare dan batuk darah, menguatkan ginjal dan jantung, dan mengembalikan stamina tubuh. Sifat dan manfaat bunga teratai inilah yang dapat memberikan inspirasi bagi pencipta motif batik Jambi yang indah.

Motif bunga teratai dipilih karena memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Jambi. Bunga teratai melambangkan kesucian, keanggunan, dan keteguhan hati. Makna-makna ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Jambi.

Batik Jambi motif bunga teratai memiliki peran yang penting dalam warisan budaya Jambi. Motif ini merupakan salah satu identitas budaya Jambi yang membedakannya dengan daerah lain di Indonesia. Batik Jambi motif bunga teratai juga menjadi salah satu daya tarik wisata Jambi. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Jambi untuk membeli batik motif ini.

Pada tahun 2021, batik Jambi motif bunga teratai ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penetapan ini semakin mengukuhkan batik Jambi motif bunga teratai sebagai bagian penting dari warisan budaya Jambi.

Teknik canting tulis biasanya digunakan untuk membuat batik Jambi dengan motif bunga teratai. Teknik ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang luar biasa. Banyak warna batik Jambi motif bunga teratai, seperti merah, kuning, biru, dan hijau, dipilih untuk mencerminkan keanekaragaman budaya Jambi. Semua warna ini dapat digunakan oleh pria dan wanita. Batik Jambi dengan motif bunga teratai adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Selain itu, batik ini biasanya dipakai untuk acara-acara formal seperti pernikahan, upacara adat, dan pertemuan penting. Motif ini memiliki makna yang mendalam dan merupakan bagian penting dari kekayaan budaya Jambi.

Rabbani (2016) menyatakan bahwa pesan yang terkandung dalam motif Bungo Teratai sesungguhnya manusia harus mampu tetap tegar dan tidak boleh selalu mengeluh walau berada dalam kondisi dan situasi yang sulit sekalipun. Kita tidak boleh terpengaruh oleh keadaan lingkungan yang kurang menguntungkan, justru kita harus mampu menunjukkan kebaikan-kebaikan kita, bagaimana bunga teratai yang tetap menjulang ke permukaan air, mekar sepanjang hari dengan keindahan dan keharumannya. Masyarakat Jambipun bisa menunjukkan sikap ramah-tamah, lemah-lembut dalam bertutur kata, sopan dalam bertindak apalagi jika dihiasi dengan muka yang cerah disertai dengan senyuman yang tulus. Motif Bungo Teratai memiliki makna filosofi Seorang gadis umpamakan bunga, harus tetap mampu menjaga kesuciannya walau hidup dalam lingkungan yang kurang baik, harus pandai menyaring dan menjaga diri, dan juga mengandung filosofi alam berkembang menjadi guru bagi siapapun orang yang mampu mengambil makna setiap peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungannya. (Disperindag Prov Jambi. 2013, h. 31-32)

Batik Jambi motif bunga teratai memiliki makna simbolis yang mendalam bagi masyarakat Jambi. Bunga teratai melambangkan kesucian, keanggunan, dan keteguhan hati. Makna-makna ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Jambi, yaitu:

#### 1. Kesucian

Bunga teratai tumbuh di air yang keruh, namun tetap bersih dan harum. Hal ini melambangkan kesucian hati dan pikiran masyarakat Jambi. Masyarakat Jambi selalu berusaha untuk menjaga kesucian diri, baik secara lahir maupun batin.

## 2.Keanggunan

Bunga teratai memiliki bentuk yang indah dan anggun. Hal ini melambangkan keindahan dan keanggunan masyarakat Jambi. Masyarakat Jambi selalu berusaha untuk tampil dengan anggun dan sopan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3.Keteguhan hati

Bunga teratai tumbuh di air yang mengalir deras, namun tetap tegak dan kuat. Hal ini melambangkan keteguhan hati masyarakat Jambi. Masyarakat Jambi selalu berusaha untuk tegar dan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

## **PENUTUP**

Secara keseluruhan, batik Jambi motif bunga teratai memiliki peran yang penting dalam budaya dan masyarakat Jambi. Motif ini menjadi simbol kebanggaan, sarana pelestarian budaya, dan sarana promosi budaya Jambi. Motif ini menarik perhatian masyarakat di luar Jambi untuk mengenal budaya Jambi. Motif ini mengingatkan masyarakat Jambi akan nilai-nilai budaya yang dianutnya.

Batik Jambi merupakan salah satu budaya bangsa yang harus di lestarikan supaya tidak hilang karena di dalam motif-motif batik Jambi banyak terdapat nilai-nilai religi, nasehat, dan kebiasaan masyarakat Jambi dan bahkan sampai sejarah daerah Jambi itu sendiri. Karena itulah informasi tentang bentuk motif dan makna batik Jambi sangatlah dibutuhkan supaya masyarakat Jambi lebih mudah untuk mendapatkan atau mengetahui informasi-informasi tentang bentuk motif dan makna pada batik Jambi, dan supaya masyarakat Jambi lebih menghargai warisan budaya daerahnya sendiri dan bisa dilestarikan untuk generasi-generasi penerusnya kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batikjambiberkah. 2020. *The art of Batik Jambi: Latar Sejarah*.
- Daulay, Ridha Asnelly, Fitri Ulinda (ed). 2001. *Kerajinan Unggulan Makanan Khas Jambi*. Jambi: RMBOOKS.
- Disperindag Prov Jambi. (2013). *Filosofi Motif Batik Jambi*. Jambi
- Evawarni. 2015. *Teknologi Pembuatan Batik Jambi*. Balai Pelestarian Kebudayaan Riau
- Haikal Rabbani, M. 2016. Perancangan Media Informasi Tentang Motif Dan Makna Batik Jambi.
- Lembaga Adat Provinsi Jambi. 2001. *Pokok-pokok adat Pucuk Jambi Sembilan Lurah: Seni dan Budaya Adat Jambi (V)*. Jambi: Lembaga Adat Provinsi Jambi.
- Nian S. Djoemana. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik: Its Mistery and Meaning*. Jakarta: Djambatan.